



THE INFLUENCE OF CAREER PROSPECTS AND ACADEMIC INTEREST ON STUDENTS DECISIONS IN SELECTING STUDY CONCENTRATIONS

**Lisa Gresti Sella Damanik^{1*}, Palti Maretto Caesar Manalu²⁾,
Xenia Irene Sandy Landjang³⁾, Indra Eka Wardana Toii⁴⁾**

Universitas Cendrawasih

lisa.damanik@feb.uncen.ac.id^{*1)}, palti.manalu@feb.uncen.ac.id²⁾, xenia.landjang@feb.uncen.ac.id³⁾,
indra.toii@feb.uncen.ac.id⁴⁾

Article Info

Article History:

Posted 03-14-2026
Revised 04-09-2026
Received 08-30-2026

Keywords:

Academic Interest; Career Prospects; Student Decision; Study Concentration Selection

Abstract

The selection of study concentrations is influenced by various considerations, including career prospects and academic interests. Therefore, this study examines the influence of these two factors on students' decisions at Cenderawasih University. Determining a study concentration is an important part of students' academic planning and future career direction after completing higher education. Differences in students' considerations when choosing study concentrations indicate that such decisions are influenced by multiple factors. This research employed a quantitative approach through the distribution of surveys to respondents. Data were collected using questionnaires distributed to 78 students of the Management Study Program who had already selected their study concentrations. The data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, and multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings revealed that career prospects and academic interests have a positive and significant influence on students' decisions in selecting study concentrations. These results indicate that job opportunities and interest in a particular field of study are major considerations for students when determining their study concentrations. This study may serve as a reference for study programs in strengthening academic guidance services and providing career information for students.

PENGARUH PROSPEK KARIR DAN MINAT AKADEMIK TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH KONSENTRASI STUDI

Abstrak

Keywords:

Academic Interest; Career Prospects; Student Decision; Study Concentration Selection

Pemilihan konsentrasi studi dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan, termasuk prospek karir dan minat akademik. Maka dari itu, riset ini berusaha melakukan analisa pengaruh kedua faktor tersebut terhadap keputusan mahasiswa di Universitas Cenderawasih. Penentuan konsentrasi studi menjadi bagian penting dalam perencanaan akademik dan arah karir mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan tinggi. Perbedaan pertimbangan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi menunjukkan bahwa keputusan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pendekatan yang dipakai pada pada riset ini adalah pendekatan kuantitatif melalui penyebaran survei kepada responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 78 mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah menentukan konsentrasi studi. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa prospek karir dan minat akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat memilih konsentrasi studi. Hasil tersebut

menandakan bahwa peluang kerja dan ketertarikan terhadap bidang ilmu menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan bagi program studi ketika memperkuat layanan bimbingan akademik dan penyediaan informasi karir bagi mahasiswa.

✉ Correspondence email address: * lisa.damanik@feb.uncen.ac.id



The journal holds the copyright for each article published with work licensed simultaneously under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#), which allows others to share the work with an acknowledgment of the authorship and early publication of the work in this journal.

INTRODUCTION

Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai kontribusi strategis untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang diharapkan dapat bersaing pada dunia kerja. Selain berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan formal, perguruan tinggi juga menjadi sarana dalam membentuk kompetensi, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja (Agustina et al., 2024; Marwansyah, 2022). Di samping itu, pendidikan tinggi turut membekali mahasiswa dengan kemampuan pengambilan keputusan yang tepat, khususnya dalam perencanaan akademik dan karir di masa depan.

Pemilihan konsentrasi studi menjadi salah satu keputusan akademik yang penting karena berkaitan dengan arah pengembangan kompetensi serta perencanaan karir mahasiswa di masa depan (Oktaviani et al., 2021; Kholiq et al., 2025). Konsentrasi studi memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan pada bidang tertentu yang sesuai dengan minat, kemampuan, serta rencana karir yang ingin dicapai. Oleh karena itu, keputusan dalam menentukan konsentrasi studi tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan yang matang dari berbagai aspek yang memengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut.

Dalam perspektif manajemen, menentukan suatu keputusan adalah bagian dari mekanisme seseorang untuk memilih salah satu pilihan yang ada guna meraih sesuatu yang dituju. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, pengambilan keputusan adalah proses identifikasi masalah dan pemilihan tindakan untuk menyelesaikan masalah tersebut secara efektif (Robbins & Coulter, 2021). Dalam konteks akademik, mahasiswa dihadapkan pada beberapa alternatif konsentrasi studi yang memerlukan pertimbangan rasional berdasarkan minat, kemampuan, serta tujuan karir yang ingin dicapai.

Teori pengambilan keputusan rasional menjelaskan bahwa individu cenderung memilih alternatif yang dianggap mampu memberikan manfaat paling besar sejalan dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, keputusan mahasiswa ketika memilih konsentrasi studi maka hal itu dapat terpengaruh oleh faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri, seperti faktor minat akademik. Selain dari pada itu, mengambil

suatu keputusan juga dapat terpengaruh oleh faktor yang berasal dari luar dirinya, seperti faktor prospek karir dan peluang kerja di masa depan.

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih (UNCEN), jurusan Manajemen menawarkan beberapa pilihan konsentrasi studi yang dapat dipilih oleh mahasiswa, seperti Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Setiap konsentrasi memiliki karakteristik keilmuan, ruang lingkup pekerjaan, serta peluang karir yang berbeda-beda. Kondisi ini menuntut mahasiswa untuk mampu memahami secara baik berbagai alternatif pilihan yang tersedia sebelum menentukan konsentrasi studi yang akan dipilih.

Dalam praktiknya, mahasiswa sering menghadapi berbagai pertimbangan dalam menentukan konsentrasi studi yang akan diambil. Beberapa mahasiswa memilih konsentrasi berdasarkan ketertarikan terhadap bidang ilmu tertentu, sementara mahasiswa lainnya lebih mempertimbangkan peluang karir yang dapat diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan. Perbedaan pertimbangan tersebut menunjukkan bahwa keputusan dalam memilih konsentrasi studi tidak terlepas dari berbagai faktor, baik yang bersumber dari faktor internal mahasiswa maupun pengaruh lingkungan eksternal (Oktaviani et al., 2021; Kholiq et al., 2025).

Prospek karir menjadi satu diantara faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi. Prospek karir mencerminkan berbagai peluang yang dapat diperoleh individu di masa depan, seperti kesempatan kerja, tingkat pendapatan, jenjang karir, serta stabilitas pekerjaan (Rahmawati & Subardjo, 2020). Mahasiswa cenderung mempertimbangkan bidang studi yang dianggap mampu memberikan peluang kerja yang lebih luas dan menjanjikan di masa depan (Arifin & Purwanto, 2021; Nugroho et al., 2023).

Menurut Fikriyani et al., (2020) keputusan dalam memilih karir dapat berpengaruh signifikan pada segala lini kehidupan seseorang, termasuk ketika ia menentukan pilihan akademik yang akan ditempuh. Mahasiswa yang berpersepsi baik mengenai prospek karir pada suatu bidang studi, maka ia akan lebih yakin dalam menetapkan bidang tersebut sebagai fokus pembelajaran. Dengan demikian, semakin baik persepsi mahasiswa terhadap peluang karir di suatu bidang, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih konsentrasi studi yang relevan dengan bidang tersebut (Arifin & Purwanto, 2021; Nugroho et al., 2023)

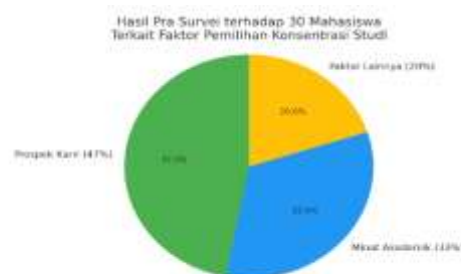
Selain mempertimbangkan prospek karir, minat akademik juga menjadi di antara berbagai faktor yang bisa berpengaruh pada mahasiswa dalam memilih dan memutuskan konsentrasi perkuliahan yang akan ditempuh. Minat akademik berkaitan dengan animo seseorang pada suatu bidang ilmu yang bisa memengaruhi motivasi belajar, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta keberhasilan akademik

mahasiswa (Pravesti, 2016; Then, 2019). Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu bidang ilmu maka ia cenderung pro aktif pada proses kegiatan perkuliahan serta lebih mampu meraih hasil akademik yang optimal (Anggraini et al., 2025; Al Husaini & Shukor, 2022).

Keputusan dalam menentukan arah karir bukan saja karena adanya pengaruh yang berasal dari dalam diri saja, namun berasal dari luar dirinya, seperti kondisi lingkungan sosial serta kemampuan individu dalam memahami dan mengembangkan potensi yang dimilikinya (Nina Dewi Lashwaty, 2021; Nurrohim et al., 2023; Pramesti & Graciafernandy, 2024). Maka dari itu, ketertarikan terhadap salah satu bidang akademik menjadi satu dari sekian penyebab yang krusial bagi mahasiswa guna menentukan konsentrasi studi yang sesuai dengan potensi dan ketertarikannya (Pravesti, 2016; Then, 2019).

Seiring dengan perkembangan dan persaingan pada pasar dunia profesional yang penuh dengan persaingan, maka mahasiswa harus segera mempersiapkan dirinya secara baik pada saat melakukan penentuan arah profesinya di waktu yang akan datang. Pemilihan konsentrasi studi yang tepat dapat memengaruhi performa akademik serta kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja (Marwansyah, 2022; Ramadhani & Fauziah, 2023). Mahasiswa yang memilih konsentrasi sesuai dengan minat akademik dan rencana karir maka akan selalu condong mempunyai keinginan untuk belajar sampai jenjang yang lebih tinggi, serta melakukan kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia profesional (Anggraini et al., 2025).

Dari hasil penelitian awal terhadap 30 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Cenderawasih, maka prospek karir menjadi faktor utama dalam pemilihan konsentrasi studi dengan persentase 47%, diikuti minat akademik sebesar 33%, sedangkan 20% lainnya dipengaruhi faktor lain seperti teman, keluarga, dan lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang karir di masa depan dalam menentukan pilihan konsentrasi studi.



Gambar 1
Hasil Pra Survei Faktor Pemilihan Konsentrasi Studi

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Telah banyak ditemukan hasil riset para peneliti sebelumnya yang telah mengkaji berbagai faktor yang berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan studi maupun arah karir. Penelitian oleh (Arifin & Purwanto, 2021; Nugroho et al., (2023) menyimpulkan variabel prospek karir ikut mempengaruhi mahasiswa dalam memutuskan untuk mengambil program studi, sebab mahasiswa lebih cenderung mempertimbangkan peluang kerja di masa depan. Selain prospek karir, minat akademik juga memengaruhi keputusan tersebut, karena berkaitan dengan motivasi belajar serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Pravesti 2016; Then, 2019)

Meskipun demikian, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa keputusan akademik mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh prospek karir atau minat akademik secara terpisah, tetapi juga oleh faktor lain seperti lingkungan sosial, akses terhadap informasi karir, serta pengalaman akademik yang dimiliki mahasiswa (Nurrohim et al., 2023; Oktaviani et al., 2021). Temuan tersebut mengindikasikan adanya variasi faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menentukan pilihan studi.

Selanjutnya, mayoritas riset yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya lebih berorientasi pada pemilihan program studi pada mahasiswa baru atau pemilihan jurusan secara universal. Namun, riset mengenai keputusan mahasiswa ketika memilih konsentrasi studi pada program studi manajemen secara khusus masih relatif terbatas. Oleh karena itu, hal yang demikian menandakan terjadinya disparitas penelitian sehingga diperlukan adanya pengkajian lebih lanjut, terutama pada konteks pemilihan konsentrasi studi di perguruan tinggi.

Dari pemaparan di atas, maka tujuan dari riset ini adalah untuk menganalisa pengaruh prospek karir serta minat akademik terhadap keputusan mahasiswa ketika menentukan konsentrasi studi pada Universitas Cenderawasih. Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini bisa jadi kontribusi secara nyata di lapangan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan akademik mahasiswa, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam memberikan bimbingan akademik dan perencanaan karir.

Pengaruh Prospek Karir terhadap Keputusan Pemilihan Konsentrasi Studi

Prospek karir menjadi bagian dari salah satu pertimbangan utama bagi mahasiswa pada saat memutuskan pilihan akademik yang berkaitan dengan masa depan pekerjaan. Mahasiswa umumnya cenderung memilih bidang studi yang dianggap memiliki peluang kerja yang luas, tingkat stabilitas yang baik, serta potensi pengembangan karir yang menjanjikan (Arifin & Purwanto, 2021; Nugroho et al., 2023). Persepsi terhadap peluang karir tersebut dapat memengaruhi keyakinan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi yang dipilih. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa prospek karir memiliki pengaruh yang positif kepada keputusan

mahasiswa ketika mereka memilih program studi maupun arah karir (Huda & Mulyadi, 2022; Ramadhani & Fauziah, 2023). Berdasarkan paparan tersebut, hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

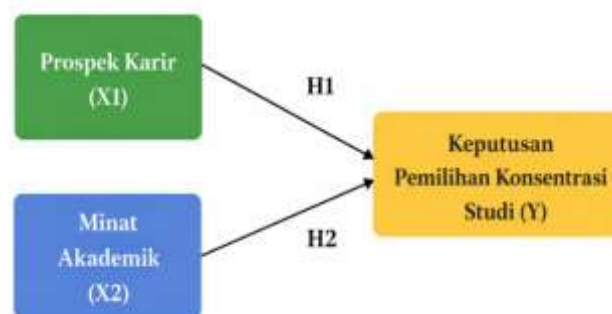
H1. Prospek karir berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi.

Pengaruh Minat Akademik terhadap Keputusan Pemilihan Konsentrasi Studi

Minat akademik mencerminkan ketertarikan individu terhadap suatu bidang ilmu yang dapat memengaruhi tingkat keterlibatan pada pelaksanaan kegiatan belajar. Mahasiswa yang mempunyai minat tinggi pada bidang tertentu maka akan lebih aktif ketika mengikuti kegiatan akademik serta memiliki motivasi yang lebih kuat untuk memperdalam pengetahuan pada bidang tersebut (Pravesti 2016; Then, 2019). Selain itu, minat akademik juga berperan dalam meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Penelitian terdahulu memberikan kesimpulan bahwa minat akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa pada saat menentukan bidang studi yang dipilih (Sari & Azhar, 2021). Oleh karena itu, minat akademik merupakan faktor penting pada saat pengambilan keputusan akademik. Dari pemaparan tersebut, peneliti mengajukan hipotesis yang kedua adalah sebagai berikut:

H2. Minat akademik berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi

Berangkat dari landasan teori dan penelitian terdahulu, maka bisa disusun kerangka konsep penelitian yang mendeskripsikan adanya korelasi antara prospek karir dan minat akademik terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

METHOD

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain kausatif guna menganalisa adanya pengaruh prospek karir dan minat akademik terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih.

Populasi pada penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah menentukan konsentrasi studinya. Karena populasi jumlahnya terbatas, maka metode sampling yang dipakai yaitu metode sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, keseluruhan sampel yang digunakan pada riset ini adalah sebanyak 78 mahasiswa.

Perangkat penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan penilaian menggunakan skala Likert lima tingkat yang digunakan untuk menilai tingkat kesepakatan mahasiswa pada item pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel independen terdiri dari prospek karir dan minat akademik, sedangkan variabel dependen adalah keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi. Indikator prospek karir mengacu pada (Arifin & Purwanto, 2021) minat akademik merujuk pada Pravesti (2016) dan keputusan pemilihan konsentrasi studi pada (Ramadhani & Fauziah, 2023).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut; Pertama, pengujian instrumen penelitian, yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas guna memastikan bahwa perangkat penelitian tersebut layak digunakan; Kedua, uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas yang berfungsi untuk memberikan kepastian bahwa model regresi telah memenuhi syarat untuk diuji secara statistik; Ketiga, uji regresi linier berganda, berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik pengaruh secara sebagian-sebagian dari masing-masing variabel bebas tersebut, maupun pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Semua prosedur olah data pada penelitian ini dilaksanakan dengan alat bantu berupa perangkat lunak SPSS versi terkini supaya hasil analisis data dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan objektif.

RESULTS AND DISCUSSION

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner untuk diisi oleh 78 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Cenderawasih yang sudah memilih program studi yang ditempuhnya. Sebelum peneliti melakukan analisis data jawaban responden, maka peneliti terlebih dahulu mendeskripsikan karakteristik atau profil responden yang meliputi jenis kelamin, usia, serta jenjang semester responden.

Results

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan Kuesioner	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Prospek Karir (X1)	1	0,816	0,2227	Valid
	2	0,731		
	3	0,773		
	4	0,757		
	5	0,817		
	6	0,745		
	7	0,663		
	8	0,606		
Minat Akademik (X2)	1	0,640	0,2227	Valid
	2	0,767		
	3	0,643		
	4	0,872		
	5	0,831		
	6	0,685		
Keputusan Pemilihan Konsentrasi (Y)	1	0,700	0,2227	Valid
	2	0,846		
	3	0,820		
	4	0,813		
	5	0,672		
	6	0,681		
	7	0,590		

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 20

Berdasarkan Tabel 1, semua item pernyataan pada variabel prospek karir, minat akademik, dan keputusan pemilihan konsentrasi memiliki nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel (0,2227) pada tingkat signifikansi 5% dengan $df = n-2$. Dengan demikian, seluruh indikator penelitian dinyatakan valid serta bisa dipakai untuk pengumpulan data.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Crombach Alpha	Cut Of Value	Keterangan
Prospek Karir (X1)	0,881		
Minat Akademik (X2)	0,829	0,60	Reliabel
Pemilihan Konsentrasi (Y)	0,849		

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025.

Dari tabel 2 di atas, maka diketahui bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai Crombach Alpha di atas 0,60. Selain dari pada itu dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator pada penelitian ini mempunyai tingkat konsistensi internal yang memadai, dengan demikian seluruh kuesioner dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel penelitian ini, serta layak untuk dipakai pada uji analisis statistik berikutnya.

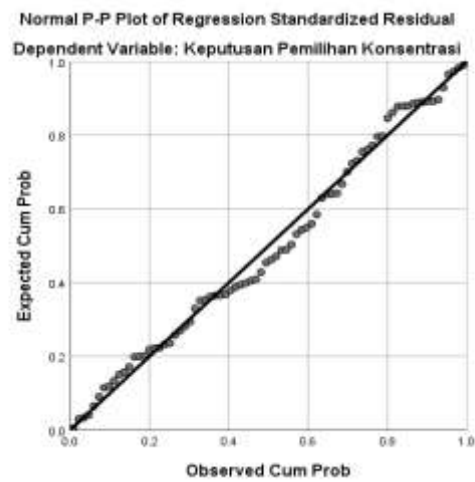
Tabel 3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters	Mean	28.6410256
	Std. Deviation	3.05561210
Most Extreme Differences	Absolute	0,079
	Positive	0,079
	Negative	-0.070
Test Statistic		0,079
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Sumber: data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025.

Berdasarkan hasil uji normalitas sebagaimana pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi 0,200 dan lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Oleh karena

itu dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga bisa dipakai untuk uji statistik berikutnya. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan uji plot probabilitas normal (P-Plot) yang ditampilkan melalui grafik di bawah ini:



Gambar 3
Hasil Uji P-Plot

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Berdasarkan grafik Normal P–P Plot yang ditampilkan gambar 1 di atas, maka terlihat sebaran titik residual nampak mengikuti serta ada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa semua data penelitian ini terdistribusi dengan normal dan oleh karena itu dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

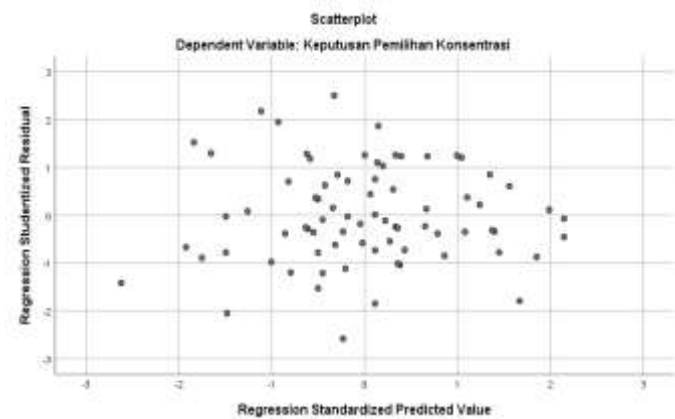
Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	Std. Error	t	Sig.
Constant	4.956	1.442	3.438	0.001
Prospek Karir	-0.064	0.041	-1.569	0.121
Minat Akademik	-0.033	0.056	-0.589	0.558

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode Glejser dan Scatterplot. Pengujian melalui metode Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai residual absolut terhadap variabel independen yang digunakan dalam model penelitian, yaitu prospek karir dan minat akademik. Data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis yang ditampilkan pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa variabel prospek karir mempunyai nilai signifikansi 0,121, adapun variabel minat akademik mempunyai nilai signifikansi 0,558. Nilai signifikansi kedua variabel independen tersebut semuanya di

atas 0,05, oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan bisa digunakan untuk pengujian berikutnya



Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber: Data primer dengan SPSS 25.0, 2025.

Dari gambar 4 di atas diketahui bahwa tidak terlihat bahwa semua titik menyebar tidak membentuk pola tertentu, dan semua titik berposisi di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian uji Scatter Plot tersebut menyimpulkan data penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Prospek Karir	0,842	1,187	Tidak terjadi multikolinearitas
Minat Akademik	0,842	1,187	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Dari hasil uji multikolinearitas sebagaimana ditampilkan pada tabel 5 di atas, maka diketahui bahwa nilai tolerance variabel Prospek Karir dan Minat Akademik adalah sebesar 0,842 lebih besar dari 0,1, serta nilai VIF dari kedua variabel independen tersebut sebesar 1,187 kurang dari 10. Dengan demikian maka data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terdapat keterkaitan antar variabel tersebut.

Tabel 6
Hasil Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	<i>Standarized Coefficient Beta</i>		T	Sig.
(Constant)	4,117	2,495	1,650	0,103

Prospek Karir	0,412	0,071	0,483	5,829	0,000
Minat Akademik	0,487	0,097	0,417	5,039	0,000

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Tabel 6 di atas menunjukkan hasil uji regresi linear berganda yang menghasilkan adanya persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

$$Y = 4,117 + 0,412 X_1 + 0,487 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Konsentrasi

X₁ = Prospek Karir

X₂ = Minat Akademik

e = error (residual)

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Prospek Karir (X₁) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,412, hal ini menerangkan bahwa semakin baik prospek karir yang dipersepsikan para mahasiswa maka akan semakin tinggi pula mahasiswa untuk memilih konsentrasi studi manajemen. Dengan kata lain, peningkatan persepsi terhadap prospek karir akan meningkatkan keputusan mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi.
2. Variabel Minat Akademik (X₂) mempunyai nilai koefisien yang positif sebesar 0,487, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi minat akademik mahasiswa terhadap suatu bidang studi, maka akan tinggi pula keputusan mahasiswa memilih konsentrasi tersebut. Dengan demikian, minat akademik menjadi faktor yang ikut berpengaruh pada keputusan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi.

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (T)

Model	<i>Standardized Coefficient Beta</i>	T	Sig.
(Constant)		1,650	0,103
Prospek Karir	0,483	5,829	0,000
Minat Akademik	0,417	5,039	0,000

Sumber : Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Berdasarkan tabel 7 uji parsial (T) di atas, maka dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Variabel Prospek Karir (X₁) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung sebesar $5,829 > t \text{ tabel } 1,992$, yang berarti variabel prospek karir secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan pada keputusan mahasiswa dalam pemilihan konsentrasi studi (Y). Selain dari pada itu, hasil nilai tersebut juga menandakan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap prospek karir suatu

konsentrasi studi, maka akan semakin tinggi kecenderungan mahasiswa dalam memilih konsentrasi tersebut. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Variabel Minat Akademik (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung sebesar $5,039 > t$ tabel 1,992. Nilai tersebut dapat menerangkan bahwa variabel minat akademik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemilihan konsentrasi (Y). Dengan demikian, semakin tinggi minat akademik mahasiswa terhadap suatu bidang studi, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa memilih konsentrasi tersebut. Oleh karena itu maka hipotesis kedua (H2) diterima.

Tabel 8
Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R-Square</i>	<i>Adjusted R-Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,916	0,840	0,835	1,353

Sumber: Data primer yang diolah dengan SPSS 25.0, 2025

Variabel prediktor pada tabel 8 Koefisien Detrminan di atas adalah variabel minat bakat dan prospek karir. Dari hasil uji Koefisien Determinan maka dapat diterangkan bahwa nilai R-Square sebesar 0,840 yang menunjukkan bahwa variabel prospek karir (X1) dan variabel minat akademik (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel minat akademik (Y) sebesar 84 %, sedangkan sisanya sebesar 16 % 16% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Discussion

Prospek karir memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi

Mengacu pada pengujian parsial (uji t), diketahui nilai signifikansi variabel prospek karir (X1) adalah $0,000 < 0,05$, serta nilai t-hitung sebesar $5,829 > t$ -tabel 1,992. Maka dari itu, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel prospek karir secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi.

Selanjutnya hasil analisis regresi pada variabel prospek karir mempunyai nilai standardized beta sebesar 0,483, dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai pada variabel minat akademik yang besarannya adalah 0,417. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prospek karir merupakan faktor psling mrndominasi mahasiswa dalam menentukan pilihan konsentrasi studi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung lebih mempertimbangkan peluang kerja, pengembangan karir, dan stabilitas pekerjaan di masa depan ketika menentukan konsentrasi studi yang akan dipilih.

Temuan ini menunjukkan bahwa pertimbangan mengenai peluang kerja di masa depan sebagai suatu faktor penting yang diperhatikan oleh mahasiswa ketika menentukan konsentrasi studi yang akan diambil. Mahasiswa cenderung memilih konsentrasi yang dianggap memiliki peluang kerja lebih luas, stabil, serta mampu memberikan prospek karir yang baik setelah lulus dari perguruan tinggi.

Dalam konteks pendidikan tinggi, pemilihan konsentrasi studi tidak hanya didasarkan pada minat semata, tetapi juga pada pertimbangan rasional mengenai peluang karir di masa depan. Mahasiswa akan mempertimbangkan apakah bidang yang mereka pilih memiliki peluang kerja yang menjanjikan, tingkat kebutuhan tenaga kerja yang tinggi, serta kemungkinan pengembangan karir yang lebih baik.

Temuan penelitian ini sesuai dengan penelitian (Nugroho et al., 2023) yang menemukan bahwa prospek karir menjadi salah satu determinan utama dalam pemilihan jurusan oleh mahasiswa. Penelitian tersebut menyatakan bahwa mahasiswa cenderung memilih program studi yang dipersepsikan mempunyai kesempatan kerja yang lebih baik di masa depan.

Implikasi manajerial dari temuan ini menunjukkan bahwa program studi perlu menyediakan informasi karir yang lebih komprehensif kepada mahasiswa terkait prospek kerja dari setiap konsentrasi studi. Selain itu, pihak program studi juga perlu memperkuat layanan bimbingan akademik dan konseling karir agar mahasiswa dapat memahami peluang kerja, kompetensi yang dibutuhkan, serta arah pengembangan karir dari masing-masing konsentrasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengambil keputusan akademik secara lebih tepat dan terarah sesuai kebutuhan dunia kerja.

Penelitian (Huda & Mulyadi, 2022) menyimpulkan variabel prospek karir berpengaruh signifikan pada mahasiswa ketika mengambil keputusan untuk menentukan pilihan program studi, karena mahasiswa cenderung mempertimbangkan peluang kerja, tingkat penghasilan, dan stabilitas pekerjaan di masa depan. Selain itu, (Arifin & Purwanto, 2021) juga menemukan bahwa persepsi positif terhadap prospek kerja dapat memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menentukan pilihan jurusan. Berdasarkan hasil tersebut maka kesimpulannya adalah prospek karir merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi, karena mahasiswa memiliki harapan bahwa konsentrasi yang dipilih dapat memberikan peluang kerja dan perkembangan karir yang lebih baik di masa depan.

Minat akademik memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi

Dari hasil uji parsial (t) diketahui bahwa variabel minat akademik (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, serta nilai t-hitung sebesar $5,039 > t\text{-tabel } 1,992$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat akademik secara signifikan ikut

berpengaruh terhadap mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi studi. Oleh karena itu hipotesis kedua (H2) diterima.

Penelitian tersebut memberikan suatu petunjuk bahwa mahasiswa tertarik pada suatu bidang ilmu. Dengan demikian variabel minat akademik merupakan faktor penentu bagi mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi. Mahasiswa yang mempunyai minat akademik yang tinggi pada suatu bidang studi maka ia akan cenderung lebih bermotivasi guna mempelajari, memperdalam, serta mengembangkan kemampuan di bidang tersebut.

Minat akademik juga berperan dalam mendorong mahasiswa untuk lebih fokus dan konsisten dalam proses pembelajaran. Ketika mahasiswa memilih konsentrasi yang sesuai dengan minat akademiknya, mereka akan lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam kegiatan akademik, serta memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

Temuan penelitian ini sesuai dengan (Sari & Azhar, 2021) yang menyatakan bahwa minat akademik berperan penting dalam menentukan pilihan konsentrasi mahasiswa. Selain itu, Pravesti (2016) menemukan bahwa minat akademik berkaitan dengan keberhasilan studi mahasiswa. Hal serupa juga dikemukakan oleh (Anggraini et al., 2025) yang menunjukkan bahwa minat belajar berhubungan dengan konsistensi mahasiswa dalam menentukan dan menjalani pilihan studinya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mempunyai ketertarikan terhadap bidang ilmu tertentu cenderung lebih yakin dalam menentukan konsentrasi studi yang dipilih. Minat akademik dapat meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta keyakinan mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya pada bidang yang diminati. Oleh karena itu, program studi perlu membantu mahasiswa mengenali potensi dan minat akademiknya melalui bimbingan akademik maupun konseling pendidikan agar mahasiswa dapat menentukan konsentrasi studi secara tepat dan selaras dengan kemampuan yang ada pada dirinya.

CONCLUSION

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prospek karir dan minat akademik terhadap keputusan mahasiswa ketika menentukan pilihan konsentrasi studi. Hasil penelitian ini menyimpulkan variabel prospek karir dan minat akademik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada keputusan mahasiswa dalam menentukan konsentrasi studi, baik secara parsial maupun simultan. Prospek karir menjadi salah satu pertimbangan penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan peluang kerja dan perkembangan karir di masa depan. Mahasiswa cenderung memilih konsentrasi yang dianggap memiliki peluang kerja lebih luas serta prospek karir yang lebih baik setelah menyelesaikan pendidikan. Selain itu, minat akademik juga berperan dalam

memengaruhi keputusan mahasiswa, karena ketertarikan terhadap suatu bidang ilmu dapat mendorong motivasi belajar dan keikutsertaan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peran program studi dalam memberikan informasi yang jelas mengenai prospek karir dari setiap konsentrasi serta membantu mahasiswa mengenali minat akademiknya melalui bimbingan akademik atau konseling karir. Dengan demikian, mahasiswa dapat menentukan pilihan konsentrasi secara lebih tepat sesuai dengan potensi dan tujuan karir mereka di masa depan.

BIBLIOGRAPHY

- Agustina, M. T., Rahayu, P. P., Talenta, P. I., Nurkhasanah, A., & Hakati, K. T. (2024). Bimbingan Karir (T. K. P. Institute (ed.)). *Publica Indonesia Utama*.
- Al Husaini, Y., & Shukor, N. S. A. (2022). *Factors affecting students' academic performance: A review. Social Science Journal*, 12(6), 284-294.
- Anggraini, F., Kirana, I. O., & Nasution, Z. M. (2025). Hubungan minat belajar dan asal jurusan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Teknik Informatika STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 139–145. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i1.4021>
- Arifin, M., & Purwanto, A. (2021). Pengaruh prospek kerja dan lingkungan sosial terhadap pemilihan jurusan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen*, 10(1), 45–54.
- Fikriyani, D. N., Nurbaeti, N., & Hidayat, D. R. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa Kelas X Man 2 Tangerang “Teori Kepribadian Karir John L. Holland.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 9–17. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27348>
- Huda, M., & Mulyadi, D. (2022). Analisis Pengaruh Prospek Karir terhadap Keputusan Pemilihan Program Studi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(3), 123–131.
- Kholiq, A., Abror, I. N., Huda, M. N., Lutviana, M., Khoirulhuda, M. S., & Rosyid, M. M. (2025). Analisis peran literasi finansial dan persepsi prospek karir terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi di UIN Ponorogo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2284–2291. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.697>
- Lashwaty, N. D. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karier pada alumni STMIK AMIKOM Surakarta. *E-Jurnal Manajemen*, 10(12), 1409–1428. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i12.p08>
- Marwansyah. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi ketiga). Alfabeta.
- Nugroho, A. D., Yuniarti, R., & Santoso, B. (2023). Prospek Karir sebagai Determinan Pemilihan Jurusan oleh Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(4), 177–186.
- Nurrohim, Y. T., Sumastuti, E., & Setyorini, N. (2023). Analisis Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Dengan Eksplorasi Karir Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1192–1204. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3525>
- Oktaviani, R., Setiawan, D., & Latifah, R. (2021). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan program studi oleh mahasiswa baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 217–226.

- Pramesti, A. N., & Graciafernandy, M. A. (2024). *The influence of financial literacy, herding behaviour, and demographic characteristics on investment decision for Generation Z in Semarang City*. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 98–112.
- Pravesti, C. A. (2016). Hubungan minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa jurusan bimbingan & konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *HELPER: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 32(2).
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2020). Tinjauan Terhadap Pilihan Mahasiswa Akuntansi Pada Karir Di Bidang Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 111-132.
- Ramadhani, R., & Fauziah, I. (2023). Pengaruh minat dan prospek karir terhadap keputusan pemilihan jurusan oleh mahasiswa manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 33–40.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). *Pearson Education*.
- Sari, F. M., & Azhar, I. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Samudra). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 2(1), 13-31.
- Then, W. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v3i2.76>